

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK NU Al-Itqon Cimerak

Imron Rosadi¹

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: incusurga@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
20-04-2023

Direvisi:
01-05-2023

Diterima:
04-05-2023

ABSTRACT

Good school principal leadership will create well-organized school programs and activities. Its significant role, among other things, is related to managerial issues, which in essence is managing the resources that are owned in schools. The purpose of this study was to determine the leadership style of the principal at SMK NU AL ITQON Cimerak in improving teacher performance in terms of learning effectiveness in the school. This research is a type of qualitative research. The research location is at SMK NU AL ITQON Cimerak. The research data is in the form of statements from the results of interviews with parties who have authority such as school principals, deputy principals, and teachers. Based on this research, it was found that the principal's leadership style at SMK NU AL ITQON Cimerak was using a democratic leadership style. In addition, the performance of teachers at SMK NU AL ITQON Cimerak is quite good. In addition, the principal's leadership plays a positive role in teacher performance to realize learning effectiveness. This is due to the principal's ability to organize existing resources in the school, establish good relationships with teachers, direct and protect so that learning in schools runs effectively.

Keywords : *Leadership, Principal, Teacher Performance*

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan terselenggaranya program dan kegiatan sekolah dengan baik pula. Perannya yang signifikan antara lain berkaitan dengan persoalan manajerial yang pada pokoknya adalah mengelola sumber daya yang dimiliki di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak dalam meningkatkan kinerja guru dalam persoalan efektifitas pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian bercorak kualitatif. Lokasi penelitian berada di SMK NU AL ITQON Cimerak. Data penelitian ini berupa pernyataan dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki otoritas seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para guru. Berdasarkan penelitian ini, diperoleh bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak yaitu menggunakan gaya kepemimpinan secara demokratis. Selain itu, kinerja guru di SMK NU AL ITQON Cimerak sudah cukup baik. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah berperan positif terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektifitas pembelajaran. Ini disebabkan oleh kemampuan kepala sekolah untuk mengorganisasikan sumber daya yang ada di sekolah, menjalin hubungan yang baik dengan para guru, mengarahkan, dan mengayomi sehingga pembelajaran di sekolah berjalan efektif.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

Corresponding Author : Imron Rosadi, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Parigi-Cigugur No. KM. 03, Karangbenda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46393, address, e-mail: incusurga@gmail.com

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam manajemen pendidikan memiliki peran dan pengaruh yang signifikan. Dalam konteks sebuah sekolah, kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan terselenggaranya program dan kegiatan sekolah dengan baik pula. Perannya yang signifikan antara lain berkaitan dengan persoalan manajerial yang pada pokoknya adalah mengelola sumber daya yang dimiliki di sekolah, meskipun dalam keadaan terbatas (Anjani & Dafit, 2021). Namun, dalam implementasinya, kepemimpinan kepala sekolah tidak sederhana. Hal ini disebabkan oleh kepemimpinan membutuhkan dukungan dari orang-orang di bawahnya agar program dapat berjalan baik (Ismoyo, 2013). Dari sini, kita melihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah memegang peran yang amat vital bagi terselenggaranya manajemen organisasi sekolah.

Dalam teori kepemimpinan, fungsi utamanya adalah terciptanya iklim dan budaya kerja yang mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, dalam lembaga pendidikan berdasarkan teori ini, tujuan akhir dari sebuah kepemimpinan yang baik dalam manajemen pendidikan adalah terciptanya budaya organisasi yang baik (Candra et al., 2019). Ini bermuara pada kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dalam memberikan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas baik bagi para siswa (H.p & Sawitri, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak dalam meningkatkan kinerja guru dalam persoalan efektifitas pembelajaran di sekolah tersebut. Penelitian ini hendak menjawab beberapa pertanyaan pokok: gaya kepemimpinan seperti apa yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak; Bagaimana dampak gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam persoalan efektifitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan menambah kajian di dalam topik manajemen pendidikan sehingga mampu membuka wacana pembaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bercorak kualitatif yang bercirikan data-datanya bersifat angka-angka melainkan fenomena sosial dan pernyataan deskriptif (Sugiyono, 2012). Berdasarkan lokasinya, penelitian ini tergolong penelitian lapangan (Arikunto, 2007). Lokasi penelitian berada di SMK NU AL ITQON Cimerak. Data penelitian ini berupa pernyataan dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki otoritas seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan para guru. Dalam analisis data, peneliti menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Abubakar, 2021). Secara umum, analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan data apa adanya (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak

Menurut Nawawi (2003) dalam Yosi (2016), gaya kepemimpinan adalah “perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya” (Yosi, 2016). Ada beberapa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan atau manajer organisasi. Mattayang (2019) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan meliputi gaya kepemimpinan demokratis; gaya kepemimpinan delegatif; gaya kepemimpinan birokratis; gaya kepemimpinan *laissez faire*; gaya kepemimpinan otoriter/ authoritarian; gaya kepemimpinan karismatik; gaya kepemimpinan diplomatis; gaya kepemimpinan moralis; gaya kepemimpinan administratif; gaya kepemimpinan analitis (analytical); gaya kepemimpinan entrepreneur; gaya

kepemimpinan visioner; gaya kepemimpinan situasional; dan kepemimpinan militeristik” (Mattayang, 2019).

Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak yaitu menggunakan gaya kepemimpinan secara demokratis. Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas yang dikemukakan oleh beberapa pihak sekolah dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak bersifat demokratis di mana setiap keputusan yang diambil harus berdasarkan hasil musyawarah yang dilakukan dengan seluruh stakeholder yang ada. Hal ini disampaikan oleh wakasek kurikulum yang mengatakan bahwa “ gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak merupakan gaya kepemimpinan demokratis dimana setiap pengambilan keputusan berdasarkan hasil musyawarah dengan seluruh stakeholder”. Pendapat wakasek kurikulum di atas diperkuat dengan pendapat seorang guru yang menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak menggunakan gaya kepemimpinan yang demokratis, suri tauladan dan mengedepankan uswatun hasanah”.

B. Kinerja Guru di SMK NU AL ITQON Cimerak

Kinerja merupakan hasil kerja yang telah berhasil dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, kinerja seorang guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru . Supardi (2013) dalam Muspawi (2021) menyatakan bahwa “kinerja guru dilihat dari beberapa indikator antara lain pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan (Muspawi, 2021). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa kinerja guru di SMK NU AL ITQON Cimerak sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sepenuhnya membuat RPP, memberikan tugas kepada siswanya, melakukan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya dan melakukan evaluasi secara rutin, serta semua guru mampu bekerja sama dengan baik. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang di sampaikan oleh wakasek kurikulum bahwa “semua guru mata pelajaran diharuskan untuk membuat RPP sebagai acuan untuk dijadikan bahan ajar serta mengikuti perkembangan kurikulum yang berlaku saat ini”. Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas yang dikemukakan oleh beberapa pihak sekolah dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMK NU AL ITQON Cimerak dapat dikatakan cukup baik karena semua guru sudah melaksanakan berbagai arahan yang diberikan oleh kepala sekolah serta menuntaskan seluruh administrasi pembelajaran yang harus dibuat.

Efektivitas pembelajaran di SMK NU AL ITQON Cimerak juga sudah cukup baik. Hal ini disampaikan oleh guru yang menyatakan bahwa “proses pembelajaran di SMK NU AL ITQON Cimerak sangat efektif karena sistem pembelajaran yang dilaksanakan mengacu terhadap RPP yang sudah kami buat serta menggunakan berbagai media pembelajaran yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah sebagai sarana untuk pembelajaran”. Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh wakasek kurikulum bahwa “proses pembelajaran di SMK NU AL ITQON Cimerak menggunakan media pembelajaran di mana siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran yang di sampaikan oleh guru sehingga terciptanya efektivitas pembelajaran”.

C. Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Kinerja Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi guru untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran. Hal ini relevan dengan apa yang disampaikan oleh wakasek kurikulum yang menyatakan bahwa “kepala sekolah membantu melakukan kegiatan yang bersifat teknis untuk mendukung kelancaran program-program sekolah yang sebagian tugas

telah dilimpahkan kepada guru ataupun petugas administrasi sekolah”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan seorang guru bahwa “seringkali kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru-guru SMK NU AL ITQON Cimerak bahwa kita itu pelayan untuk warga SMK NU AL ITQON Cimerak yang harus melayani secara maksimal dan ini merupakan sebuah tugas mulia sebagai amanah yang harus dijalani”. Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas yang dikemukakan oleh beberapa pihak sekolah, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki peran positif terhadap kinerja guru dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran.

Kepala sekolah membantu melakukan kegiatan yang bersifat teknis untuk mendukung kelancaran program-program sekolah yang sebagian tugas telah dilimpahkan kepada guru ataupun petugas administrasi sekolah kompetensi yang diperlukan kepala sekolah meliputi skill in leadership, skill in human relationship, skill in group process, skill in personal administration dan skill in evaluation. Keterampilan dalam kepemimpinan (skill in leadership) yaitu kepala sekolah dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahan (guru-guru) untuk mencapai tujuan sekolah melalui kegiatan-kegiatan meningkatkan partisipasi anggota dalam menyusun program sekolah, menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendelegasikan sebagian tanggung jawab dan mengikutsertakan guru-guru dalam membuat keputusan dan mendorong kreativitas anggota dan memberikan kesempatan bagi guru untuk tampil.

Selanjutnya terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kompetensi guru untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran yaitu: bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kompetensi guru dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran. Hal ini relevan dengan apa yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013), bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Artinya bahwa baik buruknya kepemimpinan kepala sekolah akan sangat mempengaruhi seluruh elemen yang ada di lingkungan pendidikan, yang salah satunya adalah kompetensi guru dan hasil belajar. Salah satu peran penting dari kepala sekolah adalah merumuskan konsensus sebagai kesepakatan bersama dalam mencapai tujuan tertentu.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil antara lain: (1) Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK NU AL ITQON Cimerak yaitu menggunakan gaya kepemimpinan secara demokratis yang ditandai dengan budaya musyawarah kepala sekolah bersama para guru dan staf dalam merencanakan dan mengambil keputusan. (2) kinerja guru di SMK NU AL ITQON Cimerak sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sepenuhnya membuat RPP, memberikan tugas kepada siswanya, melakukan penilaian sesuai dengan kemampuan siswanya dan melakukan evaluasi secara rutin, serta semua guru mampu bekerja sama dengan baik. (3) kepemimpinan kepala sekolah berperan positif terhadap kinerja guru untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran. Ini ditandai dengan kemampuan kepala sekolah untuk mengorganisasikan sumber daya yang ada di sekolah terutama menjalin hubungan yang baik dengan para guru, mengarahkan, dan mengayomi sehingga pembelajaran di sekolah berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (1st ed.). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Anjani, N. F., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.40828>
- Arikunto, S. (2007). *Manajemen Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Candra, V., Sudirman, A., & Silaban, P. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan motivasi terhadap kinerja guru SMP swasta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.25359>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc. <https://www.pdfdrive.com/qualitative-quantitative-and-mixed-methods-approaches-e91943566.html>
- H.p, A. D., & Sawitri, H. S. R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi pada Kinerja Guru dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.20961/jbm.v16i1.4076>
- Ismoyo, T. U. (2013). Kepemimpinan: Usaha Pemberdayaan Pemimpin Baru Menuju Pertumbuhan Organisasi Berkelanjutan. *Humaniora*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3509>
- Mattayang, B. (2019). TIPE DAN GAYA KEPEMIMPINAN: SUATU TINJAUAN TEORITIS. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.247>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yosi, S. (2016). Pengertian Gaya Kepemimpinan. *E-JURNAL*. <https://www.e-jurnal.com/2013/09/pengertian-gaya-kepemimpinan.html>